Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 475-477
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.4383

Peran Guru Pendidikan Agama dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar Santo Thomas 4 Medan

Erikson Simbolon, Lioni Ogilvi Nainggolan
Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura Medan
Correspondence: lionogilvinenggolan@gmail.com, eriksonsimbolon9@gmail.com

Abstrak. Kemampuan siswa dalam memahami materi PAK sebagian bergantung pada guru. Siswa harus dapat mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan jelas agar dapat memahami materi dalam PAK, Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa banyak siswa tidak kreatif dalam menyikapi masalah-masalah dalam kehidupan dalam kaitan dengan kehidupan sesuai dengan ajaran imannya. Karena siswa kurang kreatif maka menyebabkan banyak siswa yang menjadi tidak menghargai teman, tidak hormat terhadap guru, orangtua dan juga orang-orang di lingkungan sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Guru dalam mengembangkan kreativitas siswa pada mata pelajaran PAK di SD St. Thomas 4 Medan. Guru PAK memiliki peran penting dalam membimbing siswa berbeda dengan peran guru secara umum. Peserta didik di SD Santo Thomas 4 Medan mengalami peningkatan kreativitas hal ini dapat di lihat dari tercapainya indikator kreativitas yakni memiliki dorongan yang tinggi,memiliki keterlibatan yang tinggi, memiliki rasa ingin tahu yang besar, berani menyatakan pendapat dan keyakinan. Hasil penelitian atau riset melihat bahwa Guru PAK di SD Santo Thomas 4 Medan sangat berperan dalam mengembangkan kreativitas di dalam proses pembelajaran. 2. Kreativitas siswa dalam pembelajaran PAK mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari pemenuhan indikator kreativitas.

Kata Kunci: peran guru, kreativitas, siswa

Abstract. *Students' ability to understand PAK material partly depends on the teacher. Students must be able to follow the learning process in class clearly in order to understand the material in PAK. The reality that occurs in the field is that many students are not creative in addressing problems in life in relation to life in accordance with the teachings of their faith. Because students lack creativity, it causes many students to disrespect friends, disrespect teachers, parents and also people in the surrounding environment. The purpose of this research is to find out the role of teachers in developing students' creativity in PAK subjects at St. Thomas 4 Medan Elementary School. PAK teachers have an important role in guiding students in contrast to the role of teachers in general. Students at SD Santo Thomas 4 Medan experienced an increase in creativity, this can be seen from the achievement of creativity indicators, namely having a high drive, having high involvement, having great curiosity, daring to express opinions and beliefs. From the results of research or research see that PAK teachers at SD Santo Thomas 4 Medan are very instrumental in developing creativity in the learning process. 2. Student creativity in PAK learning has increased. This can be seen from the fulfillment of creativity indicators.*

Keywords*: teacher's role, creativity, students*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu pondasi yang membangun pemahaman dan pengetahuan peserta didik serta menerima informasi melalui pengajaran yang diberikan guru di sekolah. Pendidikan juga merupakan konstribusi sadar dan terencana dari seorang guru untuk pengembangan kemampuan peserta didik. Pendidikan memiliki peranan penting untukk membangun pengetahuan siswa disekolah adalah Pendidikan Agama. Pendidikan agama merupakan proses yang dilakukan untuk menanamkan pengetahuan iman yang bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik. Pemahaman peserta didik tentang iman yang dianutnya sangatlah penting sebagai modal peserta didik untuk menghargai agama yang berbeda. Penanaman ajaran agama kepada peserta didik sangat penting agar peserta didik dapat melaksanakan ajaran iman dan tumbuh bertanggung jawab terhadap iman yang dianutnya. Peserta didik dapat memahami iman yang dianut melalui pembelajaran Pendidikan Agama Katolik yang dilakukan di Sekolah (Martinus & Amadi, 2021).

Pendidikan Agama Katolik menekankan aspek aktivitas mengajar dan mendidik agar peserta didik memahami, menghayati dan mengenal ajaran iman Agama Katolik. Untuk mendapat pemahaman yang utuh dan lengkap mengenai ajaran gereja katolik, guru dituntut

memiliki pemahaman yang luas dan mendalam dalam mengajar di dalam kelas. Guru Agama Katolik dituntut memiliki kekhasan dibanding guru pada umumnya. Guru Agama Katolik merupakan seorang awam yang terlibat untuk mengambil bagian dalam tugas kenabian Yesus Kristus. Guru Agama Katolik adalah tenaga profesional yang dalam tugasnya membantu orangtua peserta didik dalam rangka membimbing dan membina iman anak. Guru Agama Katolik berperan dalam melanjutkan tugas pendidikan iman yang telah dimulai di dalam keluarga (Haru, 2020; Tibo, 2017).

Guru Agama Katolik membantu peserta didik belajar tentang doktrin agama di kelas. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Katolik sebagian bergantung pada guru. Peserta didik harus dapat mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan jelas agar dapat memahami materi dalam Pendidikan Agama Katolik. Guru Agama Katolik membantu peserta didik belajar tentang doktrin agama di kelas. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Katolik sebagian bergantung pada guru. Peserta didik harus dapat mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan jelas agar dapat memahami materi dalam Pendidikan Agama Katolik.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa banyak peserta didik tidak kreatif dalam menyikapi masalah-masalah dalam kehidupan dalam kaitan dengan kehidupan sesuai dengan ajaran imannya. Karena siswa kurang kreatif maka menyebabkan banyak siswa yang menjadi tidak menghargai teman, tidak hormat terhadap guru, orangtua dan juga orang-orang di lingkungan sekitarnya. Penelitian Ayu (2016) menemukan rendahnya kreativitas peseta didik di SDN 04 Tegalgede Karanganyar. Penelitian Wirnoto & Ratnaningsih (2022) menemukan bahwa peserta didik banyak kurang kreatif di Sekolah Madrasah Aliyah 2 Tasikmalaya. Penelitian Destri (2011) menemukan bahwa peserta didik kurang kreatif di SD Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penting untuk menemukan soluasi agar peserta didik menjadi kreatif. Solusi untuk mengatasi banyaknya anak yang tidak kreatif tersebut merupakan tanggung jawab bersama. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan meminta guru mengambil peran yang lebih aktif dalam mendorong kreativitas peserta didik melalui pengajaran. Kapasitas guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas belajar peserta didik mendukung kapasitas peserta didik yang kreatif.

Kapasitas seseorang untuk inovasi adalah apa yang membuat mereka kreatif . Setiap peserta didik memiliki potensi kreatif sejak lahir. Menurut Asmawati (2017) kreativitas merupakan kapasitas untuk menganalisis masalah secara menyeluruh dan mengungkapkan solusinya. Peserta didik adalah pelajar yang duduk di bangku sekolah yang bertujuan untuk menuntut ilmu. Peserta didik merupakan seseorang yang sedang berada dalam proses pembelajaran dan sebagai objek dalam perkembangan dan pertumbuhan dilakukan menurut kondisi masing-masing. Peserta didik yang kreatif merupakan peserta didik yang dapat menciptakan suatu hal yang baru dan mampu memecahkan masalah dengan rinci. Peserta didik yang kreatif merupakan peserta didik yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan tertarik terhadap tugas serta berani mengambil resiko dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan segala sesuatu (Merpati et al., 2018).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peran guru cukup penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian Suriana (2019) menemukan bahwa peran guru sangat penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMAN 13 Pangkep. Penelitian Pintor (2021) menemukan bahwa peran guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dapat dengan menyiapkan faktor pendukung manajemen waktu dan dorongan internal di TK Terpadu. Penelitian Alex 2021 menemukan peran guru sangan penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SDN 2 Kolonodale Hasil penelitian tersebut menjadi dasar untuk memberikan solusi dalam mengatasi masalah terkait dengan banyaknya peserta didik yang tidak kreatif dalam pembelajaran. Kurangnya kreativitas peserta didik dalam pembelajaran berdampak terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami ajaran iman yang akan diajarkan guru dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, berdasarkan beberapa kajian literatur pada penelitian sebelumnya, dengan objek penelitian pada siswa kelas V SD Santo Thomas 4 Medan

HASIL

Peran Pendidikan Agama Katolik

Guru Pendidikan Agama Katolik berperan dalam mendidik iman siswa di sekolah secara khusus mendidik dasar-dasar iman katolik siswa. Mendidik dasar-dasar iman katolik dilaksanakan guru dengan mengajar, membimbing dan menyuruh siswa berdoa, membaca Kitab Suci, ke gereja pada hari Minggu. Guru Pendidikan Agama Katolik mendidik iman siswa dengan baik di sekolah terlihat dari perlakuan guru Pendidikan Agama Katolik yang membimbing dan mengajari siswa untuk membaca kitab suci dan menuntut siswa untuk rajin ke gereja yang bertujuan untuk mengembangkan iman siswa.

Kreatifitas Peserta Didik

Siswa memiliki keterlibatan yang tinggi dikelompokkan dalam dua bagian yaitu; aktif membantu teman saat pembelajaran dan memberi pendapat. memiliki rasa ingin tahu yang besar dikelompokkan dalam dua bagian yaitu; aktif bertanya kepada guru dan mencoba mempelajari hal baru, berani menyatakan pendapat dan keyakinan dikelompokkan dalam dua bagian yaitu; aktif memberi pendapat dan menanggapi pendapat teman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama katolik dalam mengembangkan kreativitas siswa kelas V SD Santo Thomas 4 Medan telah dilaksanakan dengan mendidik iman, mendidik sikap, menanamkan nilai-nilai karakter, dan menjadi penasihat bagi peserta didik.Kreativitas siswa dalam Pendidikan Agama Katolik mengalami peningkatan dengan memperhatikan penjelasan guru, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, aktif membantu teman saat pembelajaran, memberi pendapat, aktif bertanya kepada guru, mencoba mempelajari hal baru, aktif memberi pendapat, menanggapi pendapat teman tanpa diminta oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Asmawati, L. 2017. Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(1), 145–164.

Ayu, H. L. 2016. Analisis Penyebab Rendahnya Kreativitas dan Motivasi Belajar Matematika di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015 Publikasi. *Nature Methods*, 7(6)

Destri, K. 2011. Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Yang Mengalami Kesulitan Belajar Membaca Di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011. *Psyco Idea*, 9(1), 52–62.

Haru, E. 2020. Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Sebagai Gembala. *Jurnal Alternatif-Wacana Ilmiah Interkulutral*, 10(1), 43–62.

Martinus, & Amadi. 2021. Dampak Pendidikan Agama Katolik Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Negeri di Kota Pontianak Martinus1, *Jurnal Pendidikan Katolik*, 1(1), 37–43.

Merpati, T., Lonto, A. L., & Biringan, J. 2018. Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 55.

Pintor, Duge Alex. 2021. Peran Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SDN 2 Kolonodale Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah. 6.

Suriana Latif, T. S. 2019. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Unggulan (Studi Kasus SMA Negeri 11 Pangkep dan SMA Negeri 13 Pangkep). *Jurnal Sosialisasi; Jurnal Hasil Pemikiran dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 6(1), 99–104.

Taher, S. M., & Munastiwi;, E. 2019. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthiin Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 35–50.

Tibo, P. 2017. Pengembangan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Katolik Yang Kontekstual Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Katolik Kevikepan Ende, *Jurnal Masalah Pastoral*, 5(1), 1–18.

Wirnoto, T., & Ratnaningsih, N. 2022. Problematika Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Persepsi Guru. Jurnal Pendidikan Dan …, 11(1), 27–40.